PANEN BAWANG PERDANA AGRO ELECTRIFYING

Upaya Wujudkan Ketahanan Pangan Nasional

BANTUL (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan HB X didampingi Dirjen Holtikultura Kementan RI Prihasto Setyanto, Kepala DPKP DIY Sugeng Purwanto, Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, melakukan panen perdana tanaman bawang merah metode agro electrifying di bulak Parangtritis Kretek Bantul, Kamis (24/8).

Menurut Sri Sultan HB X, budidaya bawang merah metode agro electrifying ini mendapat dukungan dana keistimewaan DIY, guna mewujudkan ketahanan pangan nasional.

Bawang merah merupakan salah satu dari banyak upaya yang dilakukan masyarakat. Untuk pengembangan tersebut Sri Sultan sedang menggalakkan pemanfaatan Tanah Kas Desa (TKD) untuk kepentingan masyarakat dalam upaya meningkatkan taraf hidup.

Kalurahan wajib menyediakan sebagian TKD bagi warga yang miskin dan nganggur agar bisa digunakan mereka dengan sistem sewa.

"Kalau nyewa *mboten gadhah yotro*. Kita bayari dengan dana keistimewaan, nanti kalau sudah ada hasil baru dikembalikan. Tidak ada alasan lagi kalurahan menyewakan ke pihak lain. Harus bisa menolong rakyatnya sendiri dulu, bukan malah dari kalurahan lain yang ditolong untuk sewa bikin kantor dan lainnya," tegas Sri Sultan.

Sementara Dirjen Holtikultura Kementan RI, Prihasto Setyanto, menyampaikan apresiasi kepada DIY atas capaian produksi bawang merah. Saat ini produksi bawang merah DIY terbilang surplus, dengan produksi paling besar dihasilkan dari Kabupaten Bantul khususnya Kapanewon Kretek, Sanden dan Imogiri.

"Adapun Program Listrik Masuk Lahan atau dikenal sebagai Agro Electrifying tersebut akan mendorong peningkatan produksi dan produktivitas pertanian, khususnya bawang merah," paparnya.

Prihasto mengatakan, program Agro Electrifying mampu menghemat penggunaan energi 70% dibanding menggunakan BBM. Hingga saat ini, telah terpasang setidaknya 821 meter saluran listrik yang masuk ke lahan pertanian di Desa Parangtritis. Adanya program ini membuat para petani mulai beralih dari alat mesin pertanian dengan energi penggerak BBM menjadi listrik.

KR-Judiman

Sri Sultan HB X memimpin panen bawang di Parangtritis Kretek.

Panen perdana bawang merah dengan metode agro electrfying di Parangtritis berhasil memberikan keuntungan petani antara Rp 50 juta hingga Rp 70 juta per hektare. Dari setiap hektar lahan yang ditanami bawang merah dengan metode electrifying menghasilkan 18 dampai 20 ton, lebih dari rata- rata nasional yang hanya 10 ton per hektare. **(Jdm)-f**

RSUD Sleman Sosialisasi Pelayanan Bedah Saraf

KR-Istimewa

Sosialisasi penanganan stroke untuk kader kesehatan.

SLEMAN (KR) - RSUD Sleman bersama Puskesmas Sleman mengadakan Sosialisasi Pelayanan 'Hospital Ready Stroke' dan pelayanan bedah saraf dalam rangka pengenalan pelayanan kepada masyarakat tentang tata laksana terbaru penyakit stroke di Ibarbo Park, Jumat (24/8). Sosialisasi diikuti kurang lebih 60 peserta terdiri dari kader kesehatan, petugas Puskesmas, dan Kapanewon.

Menurut Kabid Pelayanan Medis dan Pengembangan Mutu RSUD Sleman dr Ellyza Sinaga MPH menjelaskan, sosialisasi akan diadakan di empat kapanewon yaitu Kapanewon Sleman, Mlati, Tempel dan Turi.

"Kapanewon ini terpilih karena berada di sekitar wilayah RSUD Sleman. Sehingga peserta sosialisasi dapat menginformasikan ke masyarakat sekitar terkait tata laksana stroke akut," ujarnya.

Sementara Panewu Sleman Joko Susilo SP MSi menyampaikan, kader adalah relawan bagi masyarakat sehingga jiwa relawan tidak diukur dengan materi.

"Kalau relawan menemukan tetangga di sekitarnya yang mengalami gejala stroke, segera membawa ke RSUD Sleman," pintanya.

Kepala Puskesmas Sleman dr Dela Oktaviana memberikan dukungan kepada RSUD Sleman terkait pasien stroke akut segera dibawa ke RSUD Sleman untuk mengejar *golden time*. Sementara dr Eni Nurhidayati SpN, dokter spesialis syaraf RSUD Sleman memaparkan tata laksana stroke akut yang sangat tergantung dengan waktu. **(Has)-f**

OLAH DAN BERSIHKAN SAMPAH

Bupati Ajak Kurangi Penggunaan Plastik

SLEMAN (KR) - Setelah TPA Piyungan ditutup mulai Juni hingga September 2023, Pemkab Sleman berupaya menangani dan mencegah adanya timbulan sampah. Salah satunya melalui sosialisasi pengelolaan sampah mandiri kepada masyarakat umum.

Melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag), Pemkab Sleman mengadakan Sosialisasi Pedagang Pasar 'Obah' atau Olah dan Bersihkan Sampah bagi para pedagang di Pasar Tempel, Jumat (25/8). Sosialisasi digelar sebagai upaya optimalisasi pengelolaan sampah terutama di pasar.

Bupati Sleman Kustini menyebut, Kabupaten Sleman merupakan penyumbang sampah terbanyak di TPA Piyungan, yaitu 320 ton per harinya. Mengingat Sleman memiliki penduduk terbanyak di DIY yaitu 1,1 juta jiwa ditambah dengan 300.000 pendatang.

KR-Istimewa

Bupati Kustini sosialisasi 'Obah' di Pasar Tempel.

"Pasar pun tidak luput dari perhatian karena menjadi salah satu penyumbang sampah di Kabupaten Sleman. Saya berharap agar para pedagang di sini dapat memilah-milah sampah baik itu kertas, plastik, maupun sampah organik," ujarnya.

Bupati menjelaskan, para pedagang dan pembeli tidak dilarang menggunakan plastik, tetapi menyarankan agar mengurangi penggunaan plastik di pasar. Peran para pedagang maupun pembeli untuk memanfaatkan tas belanja akan sangat berharga untuk mencegah adanya timbulan sampah di Sleman.

"Akan lebih baik jika sampah-sampah plastik dapat didaur ulang atau dimanfaatkan menjadi barang yang lebih berguna. Saya juga berharap kepada bapak ibu semua dapat menunjukkan bahwa Sleman itu kabupaten yang sehat dan bersih serta memiliki warga yang peduli kepada lingkungan," pesannya.

Bupati berharap para pedagang di Pasar Tempel dapat menjadi pioner untuk pemilahan sampah di pasar dan bisa saling mengingatkan untuk tidak membuang sampah sembarangan. "Jangan sampai membakar sampah plastik karena asapnya berbahaya bagi kesehatan," tandasnya.

Sementara Haryadi, praktisi lingkungan yang memberi pelatihan pengelolaan sampah kepada pedagang Pasar Tempel membenarkan bahwa asap yang dihasilkan dari pembakaran sampah plastik mengandung racun yang berbahaya bagi kesehatan terutama paru-paru. Untuk mencegah pembakaran maupun pembuangan sampah sembarangan, masyarakat dapat menggunakan alat makan dan minum pribadi, menggunakan tas belanja, membatasi penggunaan kantong plastik. **(Has)-f**

KPU Bantul Buka Ruang Tanggapan Masyarakat

BANTUL (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bantul membuka ruang tanggapan masyarakat terhadap Daftar Calon Sementara (DCS) anggota DPRD Kabupaten Bantul untuk pemilu Tahun 2024 yang sudah diumumkan.

Komisioner KPU Bantul Ketua Devisi Teknis, Joko Santosa, Kamis (24/8), mengatakan masukan dan tanggapan masyarakat terhadap Bakal Calon anggota DPRD Bantul dapat dilakukan terhitung dari tanggal 19 hingga 28 Agustus 2023.

Masukan dan tanggapan masyarakat disampaikan secara tertulis terkait dengan pemenuhan persyaratan administrasi bakal calon anggota DPRD Kabupaten Bantul.

Masyarakat dalam memberikan masukan dan tanggapan harus menyertakan bukti identitas diri dan bukti yang relevan melalui website https://infopemilu.kpu.go.id/, atau langsung datang ke Kantor KPU Bantul Jl. KH Wahid Hasyim, Jetis, Palbapang, Bantul, juga dapat melalui email: kab_bantul@kpu.go.id.

Joko menjelaskan jumlah Bakal Calon yang memenuhi syarat dari 18 Partai Politik dari 6 (enam) Daerah Pemilihan terdiri dari laki-laki 316 orang perempuan 238 orang dengan jumlah 554 dengan persentasi keterwakilan perempuan 42,96%

Tahapan berikutnya pada tanggal 29 Agustus KPU Bantul merekap masukan dan tanggapan masyarakat untuk kemudian dimintakan klarifikasi kepada partai politik, tanggal 24 September 2023 dilakukan pencermatan rancangan DCS dan di tanggal 3 November 2023 akan ditetapkan menjadi Daftar Calon Tetap (DCT). **(Jdm)-f**

WBP Rutan Bantul Dilatih Membuat Kerajinan

BANTUL (KR) - Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Bantul antusias mengikuti pelatihan keterampilan membuat kerajinan dari pelepah pisang, Kamis (24/8). Pelatihan ini merupakan tindak lanjut dari penandatanganan nota kesepahaman antara Rutan Bantul dengan CV Isanan Furmindo Bantul.

Karutan Bantul, Ahmad Sihabudin, menyambut baik kerjasama ini. "Kami berharap kerja sama ini terus berlanjut dan berkembang. Kami ingin maksimalkan potensi yang ada di Rutan Bantul, baik petugas maupun WBP agar terus mengembangkan kreativitasnya," ucapnya.

KR-Judiman

Pelatihan membuat kerajinan dari pelepah pisang.

Sementara Instruktur CV Isanan Furmindo, Antonius, mengatakan pihaknya memberikan pelatihan pelepah pisang yang dikeringkan kepada WBP Rutan Bantul untuk dijadikan bahan kreasi kerajinan.

"Setelah dililit, kemudian disatukan untuk dijadikan keranjang, kursi dan kerajinan lainnya" jelasnya.

Sedangkan Pengelola Pembinaan Kemandirian, Irawan Wahyu, menjelaskan bahwa pelepah pisang bisa menjadi salah satu kerajinan tangan yang sanggup memberikan hasil memuaskan, karena bernilai ekonomi. Pada dasarnya semua barang bekas bisa bermanfaat.

"Bahkan jika diolah bisa menjadi kerajinan tangan bernilai seni, dan bisa bernilai jual tinggi," paparnya.

Pengembangan soft skill tersebut menjadi salah satu bentuk penyaluran bakat dan kreativitas warga binaan dalam bidang pembinaan kepribadian, termasuk kemandirian ekonomi.

"Selama menjalankan masa pidananya, warga binaan juga mendapatkan pembinaan berupa pembinaan kepribadian, serta pembinaan kemandirian ekonomi. Ini untuk bekal mereka ke depannya," pungkas Irawan. **(Jdm)**

Lomba MTQ SD se-Kapanewon Mlati

SLEMAN (KR) - Lomba Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Pelajar Sekolah Umum SD se Kapanewon Mlati tahun 2023 kembali digelar di SDN Cebongan, Rabu (23/8). Lomba diikuti 311 siswa dari 39 SD. Para pemenang akan mewakili Kapanewon Mlati di lomba tingkat Kabupaten pada 14 September 2023.

Ketua Penyelenggara Robo Heruyatno mengatakan, lomba MTQ ini diadakan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) bekerja sama dengan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) Mlati.

Ada 6 cabang lomba yaitu Musabaqah Tilawatil Quran, Musabaqah Tartil Quran, Musabaqah Hifdzil Quran, pidato PAI, adzan, dan cerdas cermat PAI. "Jumlah peserta tahun ini meningkat dibanding sebelumnya," katanya.

KR-Istimewa

Siswa saat mengikuti lomba MTQ.

Ketua KKG PAI Mlati Hendy Kurniawan menambahkan, lomba MTQ digelar untuk meningkatkan semangat pembelajaran agama Islam bagi peserta didik. Selain itu menjadi ajang silaturahmi guru PAI se-Kapanewon Mlati.

"Kita berharap, Mlati bisa meraih juara umum di tingkat kabupaten seperti dua tahun lalu," harapnya.

Panewu Mlati Arifin mengatakan, lomba MTQ sangat penting dan bermakna bagi pembentukan karakter anak. Menurutnya, sekolah tidak hanya memberikan kemampuan kognitif dan psikomotorik, namun juga ada afeksi dan spiritual untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya. **(Dev)-f**

COKRO PAMUNGKAS SOSIALISASI PEMANFAATAN TKD

Tidak Semua Dukuh Paham Sisi Hukum

SLEMAN (KR) - Meski perangkat desa atau pamong Kalurahan se-Kabupaten Sleman maupun se-DIY saat ini telah memanfaatkan Tanah Kas Desa (TKD), namun ternyata tidak semuanya paham dari sisi hukum. Sehingga perlu edukasi dengan digelarnya Sosialisasi Pengelolaan TKD yang sesuai aturan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Selama 2 bulan berturut-turut ini sosialisasi digeber dengan narasumber pakar atau ahli aturan penggunaan TKD," ungkap Ketua Paguyuban Dukuh Kabupaten Sleman 'Cokro Pamungkas', Sukiman Hadiwijoyo di Balai Kalurahan Harjobinangun Pakem Sleman, kemarin. Sosialisasi dihadiri para dukuh seluruh Sleman.

Menurut Sukiman, perlu dijelaskan kewenangan pemanfaatan tanah agar tidak terjadi pelanggaran. Bahwa tanah milik Kasultanan dan penggunanya adalah kalurahan disampaikan pada pamong kalurahan. Penegakan hukum kewenangannya ada di Kejaksaan Tinggi (Kejati).

Sementara Pengageng 2 Panitikismo Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat Kanjeng Raden Tumenggung (KRT) Suryo Satriyanto menambahkan, intinya tanah kalurahan hanya untuk pertanian,

KR-Istimewa

Suasana sosialisasi pemanfaatan TKD.

"Sehingga kalau digunakan untuk bukan pertanian harus mendapat izin. Tidak untuk rumah tinggal dan tidak boleh dialihkan oleh pihak lain, tidak boleh menambah keluasan tanah. Itulah poin-poin yang banyak dilanggar," jelasnya.

Selanjutnya para dukuh juga mendeklarasikan diri dalam mensukseskan Tahapan Pemilu Serentak 2024. Mendukung tetap tegaknya NKRI yang berasaskan Pancasila, UUD 1945, dan Bhinneka Tunggal Ika. **(Vin)-f**